BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Jenis APD yang paling banyak digunakan adalah sepatu 48 (96%) dan senter 43 (86%), sedangkan APD seperti *earplug* dan rompi reflektor tidak digunakan sama sekali oleh pekerja. Ini menunjukkan bahwa penggunaan APD belum merata.
2. Sebagian besar pekerja 35 (70%) di Pertambangan Emas Desa Lebong Tandai menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara tidak lengkap, sedangkan hanya 15 (30%) yang menggunakan APD secara lengkap.
3. Tingkat pengetahuan pekerja mengenai fungsi dan manfaat penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Pertambangan Emas Desa Lebong Tandai berada pada kategori tidak baik. Hal ini ditunjukkan oleh temuan bahwa sebanyak 29 orang (58%) dari total pekerja memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang fungsi dan manfaat APD dalam mendukung keselamatan kerja. Rendahnya tingkat pengetahuan ini mencerminkan kurangnya pemahaman pekerja terhadap pentingnya penggunaan APD sebagai langkah preventif dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait.

1. Bagi para pekerja

   Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kelengkapan terhadapat penggunaan APD secara lengkap dan benar, APD bukan hanya sekedar kewajiban formal, tetapi merukan alat pelindung utama terhadap resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja seperti gangguan pernapasan, trauma fisik, dan iritasi mata atau kulit.

2. Bagi akademik

   Penelitian ini memberikan gambaran tentang kondis penerapan K3 di sektor pertambangan emas, khususnya dalam hal penggunaan APD.

3. Bagi peneliti lain

   Dengan adanya penelitian ini maka akan menambah referensi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu